

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

No. 132/ILHA-U-/SU-S1/2025

HADIS TENTANG BERSOSIAL DAN INTROVERSI DALAM STUDI (ILMU MUKHTALIF AL-HADITS)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis

**Oleh:****RIMA SRIYANTI****NIM: 12130422750****Pembimbing I****Dr. H. Zailani, M.Ag****Pembimbing II****Dr. Salmaini Yeli, M.Ag****FAKULTAS USHULUDDIN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI****SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1446 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Hadis Tentang Bersosial Dan Introversi Dalam Studi
(Ilmu Mukhtaliful Hadis)

Nama : Rima Sriyanti
NIM : 12130422750
Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 26 Mei 2025

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. M. Bidwan Hasbi, Lc. M. A.
NIP: 19706617 200701 1 033

Sekretaris

Dr. Adynata, M.Ag
NIP: 19770512 200604 1 006

Mengetahui

Penguji III

Dr. H. Nixson, Lc. M.Ag
NIP: 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Usman, M.Ag
NIP: 19700126 199603 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rima Sriyanti
NIM	: 12130422750
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Hadis Tentang Bersosial dan Introversi Dalam Studi (Ilmu Mukhtalif Al-Hadits)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Maret 2025
Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rima Sriyanti
NIM	: 12130422750
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Hadis Tentang Bersosial Dan Introversi Dalam Studi (Ilmu Mukhtaliful Al-Hadits)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Maret 2025
Pembimbing I

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 1969060119920320001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Sriyanti
 Tempat / tgl lahir : Bukit Belah, 28 Februari 2003
 NIM : 12130422750
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : Hadis Tentang Bersosial Dan Introversi Dalam Studi (Ilmu Mukhtalif Al-Hadits)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



RIMA SRIYANTI
NIM. 12130422750



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah : 5)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Chandra)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat beserta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga dengan izin-Nya pula skripsi yang berjudul “Kepribadian Menyendiri Perspektif Hadis Nabi” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan partisipasi dari pihak lain.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
2. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh Pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua prodi Ilmu Hadis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kepada Ayahanda Usman, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, membimbing, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di Universitas ini.
5. Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag dan Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada orang tua penulis yang mulia dan tercinta yaitu Ayahanda Asriyadi dan Ibunda Juliyanti yang senantiasa mendo'akan, memberi sokongan dan dukungan yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di Universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna.
8. Sahabatku yaitu Sumy Nur Citiana, yang senantiasa menyemangati, memberikan doa, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus teman-teman seperjuangan Yuni Kartika, Nadia Aprilianti, Nurul Husna Addina, M.T. Irsyad Mufid dan Heldi. Yang senantiasa menyemangati, memberikan doa dan dukungan kepada penulis serta ikut membersamai dalam perjuangan proses skripsi ini. Semoga pertemanan kita akan tetap berlanjut sampai kapanpun.
10. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis Angkatan 2021 terkhusus sahabat satu kelas tercinta ILHA C yang senantiasa memberikan semangat sekaligus menjadi saksi suka duka penulis di masa perkuliahan dan kemudian teruntuk kelas A dan B, serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun immaterial, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Rima Sriyanti. Terimakasih sudah mampu bertahan sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan dunia perkuliahan, dan penuh rasa bangga akhirnya telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga Langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya.

Pekanbaru, 12 Januari 2025

Penulis,

RIMA SRIYANTI

NIM: 12130422750

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

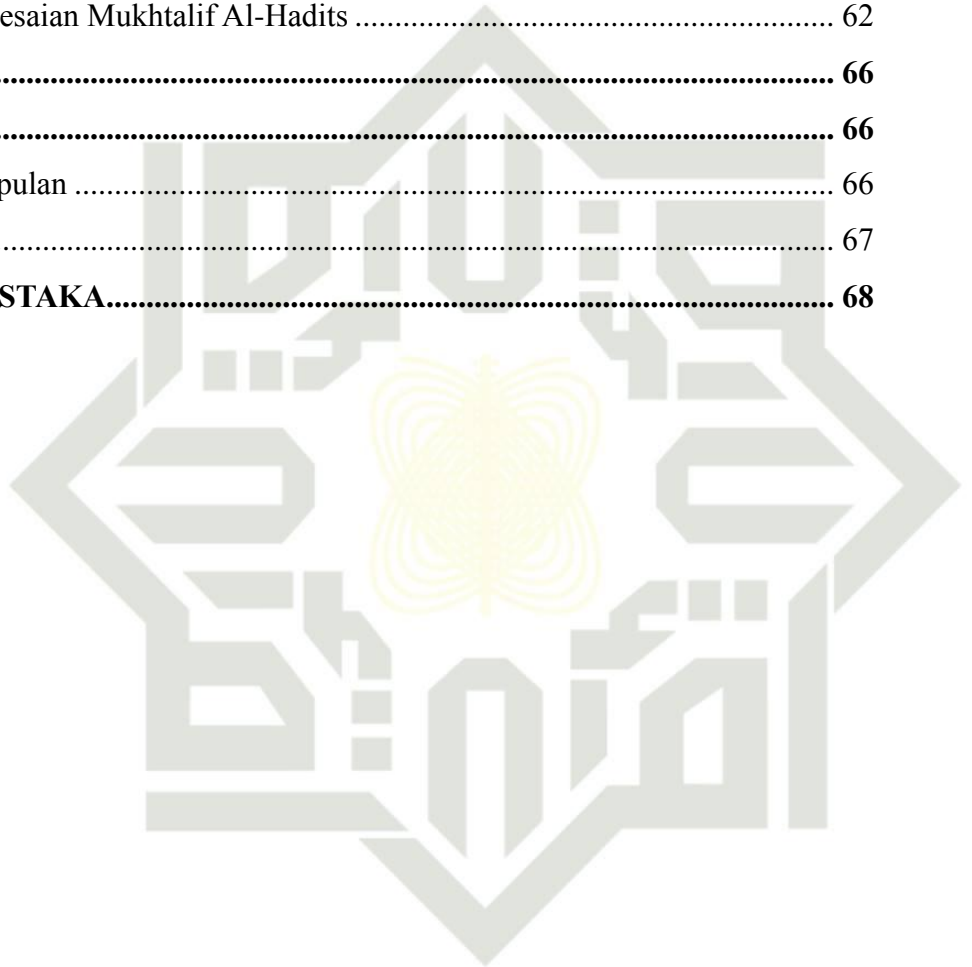
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Bersosial.....	10
2. Introversi.....	12
3. Mukhtalif Al-Hadits	15
B. Kajian Relevan	20
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian.....	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	29
A. Status dan Pemahaman Hadis Tentang Bersosial Dan Introversi	29
B. Penyelesaian Mukhtalif Al-Hadits	62
BAB V	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

1). Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

2). Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

vokal (a) panjang= Â misalnya قل menjadi qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla
 vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi dûna
 khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)= و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay)= ي misalnya خير menjadi khayru

3). Ta'Marbutah

Ta'*marbutah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرللمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

4). Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a). Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b). Al-Rawi adalah ...
- c). Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Hadis Tentang Bersosial dan Introversi Dalam Studi (Ilmu Mukhtalif Al-Hadits)”**. Bersosial dan introversi memiliki berbagai interpretasi, mulai dari hal yang dianjurkan hingga dilarang tergantung pada konteksnya. Sebagaimana diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi nomor hadis 2431 dan At-Tirmidzi nomor hadis 1584 menyebutkan tentang anjuran bersosial dan introversi. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana status dan pemahaman bersosial dan introversi perspektif hadis Nabi dan bagaimana penyelesaian mukhtalif al-hadits tentang introversi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penulis mencari dan mengumpulkan data dengan melakukan takhrij hadis dengan mengumpulkan informasi berdasarkan lafadz hadis. Sumber data dalam penelitian ini adalah hadis riwayat At-Tirmidzi nomor hadis 2431 dan nomor hadis 1584. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadis tentang anjuran bersosial dan introversi adalah *shahih*. Dalam penyelesaian mukhtalif al-hadis ini penulis menggunakan metode *Al-Jam'u wal Al-Taufiq* yaitu mengkompromikan antara dua hadis yang bertentangan dan menghasilkan kesimpulan baru. Adapun hasil penyelesaian mukhtalif al-hadits yang dapat penulis ambil yaitu introversi bukan suatu perbuatan yang bertentangan dengan hadis nabi, introversi terjadi untuk menghindari segala perbuatan buruk, jika secara lahiriah manusia mampu menahan diri dan agamanya dari perbuatan buruk yang ditimbulkan maka lebih baik baginya tetap bersosial di masyarakat.

Kata Kunci: Bersosial, Introversi, Mukhtalif Al-Hadits

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “**The Hadiths of Socialization and Introversion in Study (Mukhtalif Al-Hadits)**”. Socialization and introversion have various interpretations, started from things recommended to things prohibited depending on the context. The hadiths narrated by Imam At-Tirmidzi Hadith Numbers 2431 and 1584 mention socialization and introversion advice. The formulations of the problems proposed in this research were “how is the status and understanding of socialization and introversion of the perspective of the hadith of the Prophet Muhammad PBUH?” and “how is the solution of *mukhtalif al-hadith* to introversion?”. Qualitative method was used in this library research. The techniques of collecting data in this research were searching and collecting data by doing *takhrij* hadith by gathering information based on *lafadz* hadith. The data sources in this research were the hadiths narrated by Imam At-Tirmidzi Numbers 2431 and 1584. The research findings showed that the Hadiths about socialization and introversion advice were *Shahih*. In the completion of *mukhtalif al-hadith*, *Al-Jam’u wal Al-Taufiq* method was used, and it was to compromise between two conflicting hadiths and produce new conclusions. As for the results of the completion of *mukhtalif al-hadith* that could be taken, the introversion is not an act that is contrary to the hadith of the Prophet Muhammad PBUH, the introversion occurs to avoid all bad deeds, if outwardly humans are able to restrain themselves and their religion from the bad deeds caused, it is better for them to remain socializing in the community.

Keywords: Social, Introversion, *Mukhtalif Al-Hadits*

UIN SUSKA RIAU



المخلص

هذا البحث بعنوان "الحديث عن التفاعل الاجتماعي والانطواء في دراسة علم مختلف الحديث". التواصل الاجتماعي والانطواء لهما تفسيرات مختلفة، بدءاً من الأمور المستحبة حتى المحظورة حسب السياق. كما رواه الإمام الترمذي في الحديث رقم ٢٤٣١ و١٥٨٤، يذكران عن الحث على الاجتماع والانطواء. أما صياغة المشكلة التي تطرحها الباحثة في هذا البحث فهي كما يلي: كيف هو وضع وفهم التفاعل الاجتماعي والانطواء من منظور الحديث النبوي وكيف حل مختلف الحديث حول الانطواء. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي، من خلال البحث المكتبي وتقنية جمع البيانات في هذا البحث هي أن الباحثة تبحث وتجمع البيانات من خلال تخريج الحديث وجمع المعلومات بناءً على ألفاظ الحديث. ومصدر البيانات في هذا البحث هو حديث رواه الترمذي برقم حديث ٢٤٣١ ورقم حديث ١٥٨٤. ونتائج البحث تشير إلى أن الحديث حول الحث على التفاعل الاجتماعي والانطواء هو حديث صحيح. في حلّ مختلف الحديث استخدمت الباحثة طريقة الجمع والتوفيق، وهي التوفيق بين حديثين متعارضين وإنتاج استنتاج جديد. أما بالنسبة لنتيجة حل مختلف الحديث التي يمكن للباحثة أن تستخلصها، فهي أن الانطواء ليس فعلاً يتعارض مع حديث النبي، فالانطواء يحدث لتجنب جميع الأفعال السيئة، وإذا كان الإنسان قادراً على ضبط نفسه ودينه عن الأفعال السيئة التي قد تنتج عن ذلك، فمن الأفضل له أن يبقى اجتماعياً في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: التفاعل الاجتماعي، الانطواء، مختلف الحديث

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan digitalisasi yang pesat, pola interaksi sosial manusia mengalami perubahan mendasar. Kehadiran media sosial, serta komunikasi berbasis daring telah menciptakan realitas sosial baru di mana batas antara dunia publik dan privat semakin kabur.¹

Kehidupan yang sibuk dan tuntutan produktivitas tinggi membuat individu merasa perlu untuk meluangkan waktu sejenak untuk sendiri. Dalam lingkungan yang cepat, individu mungkin merasa kewalahan oleh rangsangan yang terus-menerus dan kewajiban sosial. Kebutuhan ini terlebih lagi menjadi sangat penting oleh orang yang memiliki watak introversi dan memang membutuhkan kesendirian untuk bisa melakukan kegiatan mereka.²

Introversi adalah gaya kepribadian yang lebih mengutamakan perasaan dan pikiran sendiri ketimbang apa yang terjadi di sekelilingnya. Orang yang memiliki kepribadian introversi biasanya lebih berfokus dan nyaman pada kondisi yang tenang.³ Dan ketenangan itu bisa diperoleh melalui menyendiri.⁴ Kebiasaan menyendiri ini membuat individu penyendiri terbiasa melakukan segala hal dengan sendiri, seakan tidak membutuhkan orang lain. Ketika sedang menghadapi sebuah permasalahan, mereka lebih suka mencari jalan keluarnya sendiri, dan

² Nicson Bunawidjaya dan Doddy Yuono, Perancangan Ruang Untuk Penyendiri, *Jurnal SUPA*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2023, hlm. 1712.

³ Mahardini Nur Afifah, Kenali Apa Arti Introvert dan Ciri-Ciri Kepribadiannya, dikutip dari <https://health.kompas.com/read/23D23190100268/kenali-apa-arti-introvert-dan-cii-ciri-kepribadianannya>. Pada hari Senin tanggal 19 Mei 2025 jam 11.43 WIB.

⁴ Urfa Qurrota 'Ainy, *Happiness Laboratory: Meramu Kebahagiaan Hakiki* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memerlukan keterlibatan dari orang lain.⁵ Namun, bukan berarti introversi membenci bersosialisasi.

Perilaku introversi atau kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar ini memberikan kesan tidak ramah atau anti sosial, lebih senang introspektif dan sibuk dengan dunia privasinya. Individu menyendiri seringkali mendapat penilaian negatif dari diri sendiri, orang disekitar, bahkan keluarganya membuat individu menyendiri suka memikirkan hal-hal secara berlebihan tentang tindakannya sendiri. Ada juga yang dipakas untuk menyendiri karena merasa telah ditolak oleh masyarakat. Hal tersebut akan menjadi berpengaruh terhadap segala aspek kehidupannya bahkan menjadi faktor untuk individu menyendiri tidak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar atau makhluk sosial lainnya.⁶

Di zaman sekarang banyak sekali orang yang lebih memilih untuk tidak berinteraksi sosial dengan makhluk sosial lainnya. Mereka lebih memilih untuk menyendiri atau berdiam diri di suatu tempat tanpa melibatkan orang lain, contohnya seorang anak lebih memilih di kamar saat ada keluarganya berkunjung, mahasiswa yang lebih suka menyendiri di suatu tempat, seorang remaja yang selalu melakukan kegiatan seorang diri tanpa melibatkan orang lain, remaja yang lebih suka menyendiri di kamar dengan menonton tv, bermain games, membaca buku atau hanya memantau media sosial.

Individu menyendiri tidak menyukai kegiatan yang berkaitan dengan banyak orang, dan dalam hal bergaul tipe menyendiri ini perlu waktu agar dirinya bisa berbaur dalam pergaulan.⁷

Melihat fenomena seperti ini, dalam menyikapi perilaku menyendiri yang di alami sebagian umat, Rasulullah saw pernah berkata

⁵ M. Arif Rahman Hakim, "Strategi Pengajaran Speaking Bagi Para Pembelajar Bahasa Inggris Berkarakteristik Introvert", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, April 2019, hlm. 52.

⁶ Kurniawati, "Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dengan Kurangnya Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Unira Yang Aktif Di Organisasi Ekstra HMI", *Jurnal*, Vol. 16, No. 3, 2021.

⁷ Arina Yulistara, 7 Ciri-Ciri Orang Introvert, Kepribadian Mereka Yang Suka Menyendiri, dikutip dari <https://wolipop.detik.com/love/d-6753220/7-ciri-ciri-orang-introvert-kepribadian-mereka-yang-suka-menyendiri>. Pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2024 jam 21.52 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hadisnya mengenai anjuran bersosial sesama Muslim dan anjuran introversi. Sebagaimana Rasulullah saw menjelaskan anjuran bersosial sesama Muslim dalam hadisnya yang diriwayatkan dari salah seorang sahabat bernama Ibnu Umar Ra:⁸

حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ عَنْ
يَحْيَى بْنِ وَثَّابٍ عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ إِذَا كَانَ مُخَالِطًا النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ خَيْرٌ مِنَ الْمُسْلِمِ الَّذِي لَا
يُخَالِطُ النَّاسَ وَلَا يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ قَالَ أَبُو عِيسَى قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ كَانَ شُعْبَةُ يَرَى أَنَّهُ
ابْنُ عُمَرَ

“Telah mnceritakan kepada kami Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna, telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi ‘Adi dari Syu’bah dari Sulaiman Al A’Masy dari Yahya bin Watthab dari seorang syeikh salah seorang sahabat Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam dari Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam beliau bersabda, “jika seorang Muslim bergaul (berinteraksi sosial) dengan orang lain dan bersabar atas gangguan mereka, adalah lebih baik daripada seorang Muslim yang tidak bergaul (tidak berinteraksi sosial) dengan orang lain dan tidak bersabar atas gangguan mereka. Ibnu Abi ‘Adi berkata, Syu’bah berpendapat syeikh itu adalah Ibnu Umar.” (HR. Al-Tirmidzi: 2431)

Hadis tersebut menerangkan bahwasanya seorang Muslim lebih baik bergaul antara sesama makhluk Allah SWT daripada seorang Muslim yang tidak mau bergaul. Ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW sangat menganjurkan kita sebagai makhluk sosial untuk saling berinteraksi sesama manusia atau dengan lingkungan di sekitarnya. Tentu saja banyak sekali manfaat yang bisa di ambil dari berinteraksi sosial tersebut.

Setelah di temukan hadis yang sesuai dengan anjuran Rasulullah Saw untuk saling bersosial sesama Muslim, kemudian dalam hadis lain diterangkan mengenai manusia yang utama adalah dengan hidup menyendiri di suatu lembah. Ini berarti di anjurkannya untuk introversi.

⁸ Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi* (Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba’ah Al-Bab Al-Halabi, 1395 H / 1975 M), Juz 4, hlm. 662.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana Rasulullah Saw menjelaskan dalam hadisnya yang diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri:⁹

حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: رَجُلٌ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَالُوا: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ مُؤْمِنٌ فِي شَعْبٍ مِنَ الشَّعَابِ يَتَّقِي رَبَّهُ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ

“Telah menceritakan kepada kami Abu Ammar berkata, telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim dari Al Auza’i berkata, telah menceritakan kepada kami Az Zuhri dari ‘Atha’ bin Yazid Al Laitsi dari Abu Sa’id Al Khudri, ia berkata, “Rasulullah Saw ditanya, “Manusia mana yang paling utama?”beliau bersabda, “Seorang laki-laki yang berjihad di jalan Allah”. Para sahabat bertanya, “lalu siapa lagi?” beliau menjawab, “seorang Mukmin yang berada di suatu lembah senantiasa beribadah kepada Allah dan menjauhi manusia agar terhindar dari keburukannya.” (Riwayat At-Tirmidzi: 1584)

Hadis diatas menyebutkan bahwasanya manusia yang paling utama yakni seorang laki-laki yang berjihad di jalan Allah swt dengan jiwa dan hartanya serta seorang Mukmin yang berada di suatu bukit yang senantiasa beribadah kepada Allah dan menjauhi manusia agar terhindar dari segala keburukannya. Hadis ini seperti menganjurkan umat Islam untuk mengasingkan diri dari masyarakat agar terhindar dari segala keburukannya, sementara dalam hadis riwayat At-Tirmidzi nomor 2431 menjelaskan tentang anjuran Rasulullah saw untuk saling berinteraksi sosial sesama umat Muslim.

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan di atas, terdapat perbedaan antara hadis riwayat At-Tirmidzi nomor hadis 2341 dengan hadis riwayat At-Tirmidzi nomor 1660 tersebut. Hadis pertama menerangkan tentang anjuran Nabi kepada umat Muslim untuk bersosial sesama Muslim lainnya. Hadis ini diriwayatkan oleh banyak perawi hadis dan setelah dilakukan penelitian diberbagai kitab hadis, penulis menemukan data bahwa hadis dalam anjuran bersosial merupakan hadis

⁹ Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi* (Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah, 1395 H / 1975 M), Juz 3, hlm. 1503.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang Shahih dan secara kuantitas merupakan hadis Ahad masyhur, karena diriwayatkan oleh banyak perawi namun tidak sampai derajat mutawatir. Sedangkan pada hadis kedua menerangkan tentang anjuran introversi. Hadis ini diriwayatkan oleh banyak perawi dan setelah dilakukan penelitian diberbagai kitab hadis, penulis mendapati bahwa hadis ini merupakan hadis yang Shahih, dan secara kuantitas merupakan hadis Ahad Aziz, karena diriwayatkan oleh dua orang sahabat namun tidak sampai derajat mutawatir. Maka pada kedua hadis ini penulis perlu melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui status dan pemahaman hadis, baik itu dalam konteks bersosial dan introversi serta cara penyelesaian mukhtalif al-hadits dari permasalahan ini. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian ini yang berjudul **“HADIS TENTANG BERSOSIAL DAN INTROVERSI DALAM STUDI (ILMU MUHKTALIF AL-HADITS)”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang perlu diperjelas sebagai berikut:

1. Hadis

Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah Saw baik dari segi ucapan, perbuatan, ketepatan, dan sifat beliau.¹⁰ Hadis merupakan sumber rujukan dan pedoman hidup yang paling utama bagi seluruh umat Islam setelah Al-Qur'an. Hadis juga berperan sebagai penjelas dari hukum-hukum yang di kandung di dalam Al-Qur'an.¹¹

¹⁰ Zikri Darussamin, *Ilmu Hadis I* (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 15.

¹¹ Zainul Abidin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bersosial

Bersosial adalah sebuah kehidupan dimana ada interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya.¹²

3. Introversi

Introversi adalah orang yang dikenal sebagai introvert, yang berarti mereka merasa lebih nyaman dan fokus pada pikiran dan ide-ide batinnya, daripada apa yang terjadi secara eksternal.¹³

4. Mukhtalif Al-Hadits

Mukhtalif al-hadits adalah ilmu yang membahas hadis yang menurut lahirnya saling bertentangan, karena adanya kemungkinan dapat dikompromikan. Baik dengan cara mentaqyid hadis yang mutlak, atau mentakhsis yang umum, atau dengan cara membawanya kepada beberapa kejadian yang relevan dengan hadis lain.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dikemukakan oleh penulis ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Introversi ialah sifat dimana membiarkan diri untuk memiliki waktu luangnya sendiri.
2. Banyak orang yang lebih suka menyendiri daripada bersosialisasi.
3. Introversi biasanya lebih berfokus dan nyaman pada pikiran dan perasaan diri sendiri.
4. Perilaku introversi atau kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar memberikan kesan tidak ramah atau anti sosial.
5. Perbedaan bersosial dan introversi dalam hadis Nabi.

¹²Michael Elkan, Pentingnya Hidup Bersosial, dikutip dari <https://artikelsederhanaa.blogspot.com/2017/09/pentingnya-hidup-bersosial.html>. Pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 jam 13.56 WIB.

¹³ Muhammad Nuramdani, Introvert dan Extrovert: Definisi, Perbedaan, Ciri-Ciri, Kelebihan, dan Tipe, dikutip dari <https://doktersehat.com/psikologi/introvert-dan-extrovert/>. Pada hari Selasa tanggal 20 Mei jam 22.40 WIB.

¹⁴Totok Jumanoro, *Kamus Ilmu Hadits*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Perilaku introversi bisa terdapat di dalam diri seseorang. Dimana seseorang dengan perilaku introversi lebih suka melakukan kegiatan yang tidak melibatkan banyak orang. Rasulullah SAW dalam hadis tentang bersosial beliau mengatakan sesama Muslim lebih baik berinteraksi sosial dan di dalam hadis Nabi yang lain Rasulullah SAW menganjurkan untuk introversi. Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pembahasan pada hadis tentang bersosial dan introversi serta penyelesaian mukhtalif al-haditsnya. Hadis-hadis yang membahas tentang bersosial dan introversi diantaranya yaitu hadis riwayat Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibnu Majah, dan Ahmad. Penulis menggunakan hadis riwayat At-Tirmidzi nomor 2431 tentang anjuran bersosial dan hadis riwayat At-Tirmidzi nomor 1584 tentang introversi sebagai hadis pokok. Penulis menggunakan kitab syarah *hadis Tuhfatul Ahwadzi Syarah Sunan At-Tirmidzi* untuk mengetahui pemahaman para ulama terkait hadis tersebut.

E. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diperjelas sebelumnya bahwa penulis akan meneliti lebih mendalam berdasarkan data-data yang ada. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan pemahaman bersosial dan introversi perspektif hadis Nabi?
2. Bagaimana penyelesaian mukhtalif al-hadits tentang bersosial dan introversi?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis tentang bersosial dan introversi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui cara penyelesaian mukhtalif al-hadits tentang bersosial dan introversi.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian yang ingin dicapai penulis ialah sebagai berikut:

- a. Agar penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa hadis yang menganjurkan kita untuk bersosial sesama Muslim dan anjuran introversi.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya dalam menulis karya ilmiah terkait hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits.
- c. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 (S.Ag) pada prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II: Kerangka Teoritis, dalam bab ini penulis menjelaskan tentang teori-teori singkat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu berisi landasan teori dan penelitian yang relevan.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Analisis, dalam bab ini penulis menjelaskan proses takhrij mukhtalif al-hadits tentang bersosial dan introversi serta uraian analisis jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam bab I, yaitu meliputi kualitas hadis dan analisis penyelesaian mukhtalif al-hadits dalam hadis riwayat at-tirmidzi nomor 2431 dan 1584.

Bab V: Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dianggap penting untuk kemajuan serta kelanjutan penelitian yang lebih baik.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Landasan Teori

1. Bersosial

a. Pengertian Bersosial

Bersosial adalah kehidupan yang dijalin antara satu manusia dengan manusia lainnya dalam lingkungan masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia tentu membutuhkan interaksi dengan satu orang atau lebih dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Paul Ernest sosial adalah sejumlah manusia secara individu yang terlibat dalam berbagai kegiatan bersama. Jadi bersosial adalah sebuah kehidupan dimana ada interaksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya.¹⁵

b. Unsur-Unsur Sosial

Adapun macam-macam unsur sosial, sebagai berikut:¹⁶

- Kelompok Sosial

Kelompok sosial adalah bagian dari unsur sosial yang membahas mengenai sekumpulan individu yang secara sadar saling berinteraksi. Kelompok sosial muncul karena adanya sekumpulan manusia yang saling hidup berdampingan dan membutuhkan satu sama lain, dimana ini juga menjadi sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial.

- Kebudayaan

Kebudayaan yaitu segala hal yang berkaitan dengan ide dan juga gagasan yang berkembang pada suatu kelompok masyarakat dan diturunkan kepada generasi berikutnya.

¹⁵Michael Elkan, Pentingnya Hidup Bersosial, dikutip dari <https://artikelsederhanaa.blogspot.com/2017/09/pentingnya-hidup-bersosial.html>. Pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 jam 14.14 WIB.

¹⁶Mamuaya, Pengertian Sosial: Tujuan, Unsur-Unsur dan Jenis Interaksi Sosial, dikutip dari <https://.news.dailysocial.id/discovery/glossary/pengertian-sosial-tujuan-unsur-unsur-dan-jenis-interaksi-sosial/>. Pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 jam 14.37 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan dianggap sebagai suatu hal yang abstrak karena meliputi berbagai kepercayaan, ide, dan pemikiran yang ada pada suatu kelompok masyarakat.

- **Lembaga Sosial**

Lembaga sosial yaitu suatu lembaga atau institusi sosial yang pada faktanya merupakan sekumpulan norma atau struktur sosial untuk melakukan fungsi masyarakat. Lembaga sosial diartikan sebagai sistem yang bergerak secara formal dan bertujuan untuk mencapai segala sesuatu yang dianggap penting dalam masyarakat.

- c. **Jenis-Jenis Interaksi Sosial**

Berikut ini beberapa jenis interaksi sosial, antara lain:¹⁷

- **Interaksi antar Individu**

Jenis interaksi sosial ini adalah interaksi yang terjadi ketika seorang individu menyadari keberadaan individu lainnya dan menimbulkan perubahan dalam diri masing-masing. Interaksi antar individu dilakukan karena berbagai faktor, biasanya terjadi karena sensorik tubuh merespons reaksi atas aktivitas yang terjadi disekitarnya.

- **Interaksi antar Kelompok**

Interaksi antar kelompok terjadinya pertemuan dua kelompok atau lebih yang masing-masing kelompoknya saling berinteraksi secara kesatuan. Biasanya paling sering ditemukan karena adanya persamaan atau suatu kepentingan bersama. Interaksi yang dilakukan antar kelompok ini bertujuan pada kelompoknya dan tidak hanya seorang saja.

- **Interaksi Individu dengan Kelompok**

¹⁷ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi individu dengan kelompok adalah jenis interaksi sosial yang terjadi ketika seseorang dengan kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

d. Contoh kehidupan Bersosial

- berbincang atau bertegur sapa dengan tetangga sekitar.
- Berdiskusi dengan teman sekelas dalam menyelesaikan tugas sekolah.
- Mengadakan rapat dengan rekan kerja untuk membahas pekerjaan.
- Bergabung dengan masyarakat setempat dalam membersihkan lingkungan sekitar.
- Ikut berpartisipasi dalam rapat bulanan dengan warga setempat.

2. Introversi

a. Pengertian Introversi

Introversi adalah dimensi sentral pada beberapa teori kepribadian manusia. Istilah introversi dicetuskan oleh Carl Jung, yang secara umum orang introver berperilaku reflektif dan pendiam, yang dicirikan oleh orientasi ke kehidupan melalui konten psikis subjektif.¹⁸

Introversi adalah orang yang dikenal sebagai introvert, yang berarti mereka merasa lebih nyaman dan fokus pada pikiran dan ide-ide batinnya, daripada apa yang terjadi secara eksternal. Introvert menikmati dan menghabiskan waktu hanya dengan satu atau dua orang, daripada berkelompok atau orang banyak.¹⁹

b. Tipe-Tipe Introversi

Terdapat beberapa tipe dalam introversi, yaitu:²⁰

¹⁸ Susan Cain,

¹⁹ Muhammad Nuramdani, Introvert dan Extrovert: Definisi, Perbedaan, Ciri-Ciri, Kelebihan, dan Tipe, dikutip dari <https://doktersehat.com/psikologi/introvert-dan-extrovert/>. Pada hari Selasa tanggal 20 Mei jam 22.37 WIB.

²⁰ Nicson Bunawidjaya dan Doddy Yuono, Perancang Ruang Untuk Penyendiri, *Jurnal SUPA*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2023, hlm. 1715.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). Intentional Negative Loner

Orang yang memilih untuk sendiri karena tidak menyukai orang lain atau memiliki kecenderungan anti-sosial yang kuat. Mereka memiliki pandangan negatif terhadap masyarakat dan lebih memilih untuk tidak bergaul dengan orang lain.

2). Unintentional Loner

Individu ini dipaksa untuk menyendiri karena merasa ditolak oleh masyarakat.

3). Short-term Loner

Individu ini menjauh dari orang lain, namun hanya sementara waktu, baik untuk istirahat atau hanya karena menikmati kesendirian. Durasi waktu tersebut bisa beberapa jam atau beberapa hari, namun biasanya cenderung menghabiskan waktu yang signifikan baik sendirian maupun bersama orang lain.

c. Karakteristik Introversi

Ada beberapa kerakteristik dari introversi, antara lain sebagai berikut:²¹

1). Kebutuhan akan ruang pribadi

Introversi membutuhkan waktu sendiri untuk mengisi ulang energinya. Ia cenderung merasa terstimulasi secara berlebihan jika terlalu lama berada di lingkungan sosial yang ramai dan berisik.

2). Kecenderungan untuk mendengarkan dan mengamati

Introversi cenderung lebih suka mendengarkan daripada berbicara dalam situasi sosial. Ia memiliki kecenderungan untuk mengamati sebelum berbicara dan memberikan respon.

3). Pemikiran mendalam dan refleksi

Introversi memiliki kecenderungan untuk berpikir mendalam dan merenungkan masalah. Ia membutuhkan waktu

²¹ Kartin Vee, *Mengenal Lebih Dalam: Memahami 4 Tipe Kepribadian Menyendiri Secara Mendalam* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2024), hlm. 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memproses informasi dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengeluarkan pendapat.

4). Keterbatasan energi sosial

Interaksi sosial yang intens dapat meuras energi menyendiri dengan cepat. Ia cenderung merasa lelah setelah berada dalam lingkungan sosial yang ramai dan membutuhkan waktu pemulihan yang cukup.

5). Keterampilan komunikasi yang terpilih

Sikap menyendiri introversi lebih suka berbicara dalam kelompok kecil atau dengan orang-orang yang ia kenal dengan baik daripada berbicara di depan umum.

d. Contoh Sikap Introversi

Di bawah ini terdapat beberapa contoh sikap introversi yang sering terlihat pada seseorang, antara lain sebagai berikut:²²

1). Membaca Sendirian

Seringkali seseorang memilih untuk membaca buku atau artikel di tempat yang tenang, jauh dari keramaian.

2). Menonton Film atau Serial

Menghabiskan waktu menonton film atau serial kesukaan sendiri, menikmati pengalaman tanpa gangguan orang lain.

3). Bereaktivitas Kreatif

Melakukan hobi seperti menggambar, menulis, atau berkebun sendirian yang memberikan ruang untuk merenung.

4). Menikmati Alam

Menghabiskan waktu di luar ruangan, seperti berjalan-jalan di taman atau hiking sendirian, untuk mengisi ulang energi.

5). Menghindari Keramaian

Merasa tidak nyaman dalam situasi sosial yang ramai dan lebih memilih untuk tidak hadir di acara besar.

²² Allert Benedicto, Sebagai Orang Yang Suka Menyendiri, Apa yang Kamu Lakukan Saat Itu dikutip dari <https://id.quora.com/Sebagai-orang-yang-suka-menyendiri-apa-yang-kamu-lakukan-saat-itu>. Pada hari Rabu tanggal 23 Oktober 2024 jam 16.26 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dampak Positif Introversi

Ketika dilakukan dalam batasan yang sehat, introversi juga dapat membawa keuntungan, antara lain sebagai berikut:

- 1). Memberi perasaan bebas berekspresi.
- 2). Memberi kesempatan pada diri untuk mengelola pikiran.
- 3). Performa yang lebih baik untuk mengerjakan tugas-tugas yang menuntut fokus dan kreativitas.
- 4). Memberi ruang untuk meningkatkan spiritualitas.

f. Dampak Negatif Introversi

Adapun dampak dari kebiasaan yang selalu introversi, antara lain sebagai berikut:²³

- 1). Membuat orang-orang tidak mau mendekatinya.
- 2). Muncul berbagai rumor negatif tentang dirinya.
- 3). Dikucilkan dari lingkungannya.

3. Mukhtalif Al-Hadits

a. Pengertian Mukhtalif Al-Hadits

Mukhtalif artinya yang berselisih atau bertentangan. Mukhtalif al-hadits artinya bertentangan dari hadis.

Menurut Ajjaj al Khatib dalam ushul al hadits, mukhtalif al-hadits adalah ilmu yang membahas hadis yang menurut lahirnya saling bertentangan, kemudian untuk menghilangkan pertentangan itu atau mengkompromikan keduanya, sebagaimana halnya membahas hadis-hadis yang sukar dipahami atau diambil isinya. Juga untuk menghilangkan kesukaran dan menjelaskan hakikatnya.²⁴

²³ Yovie Kyu, *Catatan Petualangan Vantrala: Manifesting* (Jakarta: Kyu Digital Books, 2023), hlm. 17.

²⁴ Totok Jumanoro, *Kamus Ilmu Hadits* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa kitab yang membahas ilmu mukhtalif al-hadits antara lain:²⁵

1). *Ta'wilu Mukhtaliful Hadits*

Kitab ini ditulis oleh Al Hafidh Abdullah ibn Muslim ibn Qutaibah al Dainuri (13-76 H). Kitab ini disusun oleh penulisnya untuk memberikan jawaban bagi orang yang mengadakan tantangan terhadap hadis, dan menuduh para ahli hadis sengaja mengumpulkan hadis yang saling berlawanan dan meriwayatkan hadis musykil. Beliau mengumpulkan hadis-hadis yang secara lahirnya saling berlawanan, kemudian diuraikan, sehingga hadis tersebut tidak saling berlawanan.

2). *Musykilul Atsar*

Kitab ini dikarang oleh Imam Abu Ja'far Ahmad ibn Muhammad at Thahawi (239-321 H). Beliau di samping seorang ahli hadis juga dikenal sebagai ahli fiqh.

3). *Musykilul Hadits wa Bayanuhu*

Kitab karya al Muhadits Abu Bakar Muhammad ibn Al Hasan (Ibnu Furak) al Anshari al Ashihani (wafat tahun 406 H).

b. Pemecahan Masalah Mukhtalif Al-Hadits

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pemecahan masalah mukhtalif al-hadits sebagai berikut:²⁶

1). Metode *al-Jam'u wa al-Taufiq* (kompromi)

Al-Jam'u wa al-Taufiq adalah upaya mengompromikan dalil-dalil yang terlihat kontradiktif. Hasil dari kompromi akan melahirkan suatu kesimpulan hukum yang berlaku berdasarkan dalil-dalil yang semula dianggap saling kontradiktif. Perbedaan *al-jam'u* dan *al-taufiq* adalah jika yang pertama upaya mengumpulkan atau menggabungkan antara dalil-dalil yang

²⁵ *Ibid.*, hlm. 158-159.

²⁶ Moh. Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2018), hlm. 234-237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontradiktif untuk menemukan titik persamaan dan perbedaannya. Perbedaan yang kedua adalah suatu usaha mengompromikan hal-hal yang ditemukan melalui proses sebelumnya. Secara praktis upaya kompromi ini dapat dilakukan sebagai berikut: membagikan kedua hukum yang bertentangan, memilih salah satu hukum, dan mengambil dalil yang lebih khusus.

2). Metode *Tarjih*

Tarjih secara etimologi adalah menguatkan. Secara terminologi *tarjih* adalah upaya menguatkan salah satu dari dalil yang *zhanni* untuk dapat diamalkan. Di kalangan fukaha Syafi'iyah, dalil yang kontradiktif (*ta'arudh*) yang dapat ditarjih hanya yang bersifat *zhanni*. *Tarjih* berdasarkan pertimbangan lain:

- Mendahulukan dalil yang dikuatkan dengan dalil lain
- Mengutamakan dalil yang didukung dengan amalan ahli Madinah
- Mengutamakan dalil yang menyebutkan *illat* hukumnya dalam teks
- Mendahulukan dalil yang didalamnya menuntut kehati-hatian
- Mendahulukan dalil yang diikuti dengan perkataan atau pengalaman dari perawinya.

Tarjih berdasarkan pertimbangan hukum *ashl* sebagai berikut:

- Mengutamakan *qiyas* yang hukum *ashl*-nya *qath'i* dari yang *zhanni*
- Mengutamakan *qiyas* yang landasan dalilnya *ijma* dari *qiyas* yang dalilnya *nash*
- Mengutamakan *qiyas* yang didukung dalil secara khusus
- Mengutamakan *qiyas* yang sesuai dengan kaidah-kaidah *qiyas* dari yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengutamakan *qiyas* yang telah disepakati para ulama tidak akan di *nasakh*
- Mengutamakan *qiyas* yang hukum asalnya bersifat khusus.

Tarjih berdasarkan pertimbangan hukum *furu'* sebagai berikut:

- Mengutamakan hukum cabang yang datangnya kemudian dibanding hukum asalnya
- Mengutamakan hukum cabang yang *illat*-nya diketahui secara *qath'i* dari yang hanya diketahui secara *zhanni*
- Mengutamakan hukum cabang yang ditetapkan berdasarkan sejumlah logika *nash* dari hukum cabang yang hanya didasarkan kepada logika *nash* secara terperinci.

Tarjih berdasarkan pertimbangan *illat* sebagai berikut:

- Mengutamakan *illat* yang disebutkan dalam *nash* secara langsung
- Mengutamakan *illat* yang dilakukan melalui *as-sabru wa taqsim* (pengujian, analisis dan pemilahan *illat*) dari yang melalui *munasabah* (keserasian) antara *illat* dengan hukum
- Mengutamakan *illat* yang di dalamnya terdapat isyarat *nash* daripada *illat* yang ditetapkan *munasabah*
- Mengutamakan *illat* yang bisa di ukur daripada yang relatif
- Mengutamakan *illat* yang sifatnya bisa dikembangkan pada hukum lain daripada yang terbatas pada satu hukum saja
- Mengutamakan *illat* yang berkaitan dengan masalah yang *dharuri* daripada *hajiyyat*
- Mengutamakan *illat* yang jelas melatarbelakangi suatu hukum daripada *illat* yang bersifat indikator saja terhadap latar belakang hukum.

Tarjih berdasarkan pertimbangan lain sebagai berikut:

- Mengutamakan *qiyas* yang didukung lebih dari satu *illat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengutamakan *qiyas* yang didukung oleh pendapat sahabat
- Mengutamakan *illat* yang bisa berlaku untuk seluruh *furu'* daripada hanya berlaku untuk sebagian *furu'* saja.
- Memperkuat *qiyas* yang didukung lebih dari satu dalil.

3). Metode Nasakh

Nasakh secara etimologi adalah menghapus. Sementara secara terminologi, *nasakh* adalah membatalkan pelaksanaan hukum dengan hukum yang datang kemudian karena adanya dalil. Para mujtahid meneliti dua dalil dari aspek waktu turunnya. Jika diketahui sejarah turunnya ayat yang bertentangan, maka dalil yang datang lebih dahulu dapat di *nasakh* oleh dalil yang datang kemudian.

Muhammad Abu Zahrah dalam bukunya menjelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam *nasakh* ayat dengan ayat lainnya: hukum yang di *nasakh* tidak disertai dengan keterangan yang mengindikasikan bahwa hukum tersebut berlaku secara permanen, ayat yang di *nasakh* bukan termasuk perkara yang menurut akal sehat dapat diketahui baik buruknya, ayat yang *menasakh* (menghapus) datang belakangan. Karena hakikat *nasakh* mengakhiri pemberlakuan hukum yang di *nasakh*, dan ayat-ayat yang saling kontradiktif tidak mungkin dikompromikan lagi.²⁷

Metode *nasakh* dapat digunakan ketika *jarh* dua dalil dapat diketahui secara jelas, mana yang turun terlebih dahulu dan mana yang datang belakangan. Oleh karena itu, pengetahuan terhadap *asbabun nuzul* mutlak dibutuhkan dalam menentukan metode *nasakh*. Selain itu pengakuan *nasakh* juga dikuatkan dengan bukti-bukti, seperti penjelasan langsung dari Nabi, keterangan sahabat atau indikasi dari dalil-dalil itu sendiri.

²⁷ Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh* (Mesir: Darul Fikri al-Arabyu, 1958), hlm. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4). Metode Tawaquf

Secara istilah tawaquf adalah berhenti terhadap perkara yang belum diketahui dalilnya atau terhadap perkara yang tidak dipahami. At-tawaquf, yaitu menghentikan penelitian terhadap dalil yang dipakai dengan cara mencari dalil baru.²⁸

B. Kajian Relevan

Sejauh yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang mungkin relevan dengan apa yang sedang penulis laksanakan, diantara penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis ialah sebagai berikut:

1. Artikel yang ditulis oleh Selvi Anggarini dan Munirul Abidin dengan judul “Sudut Pandang Introvert dan Ekstrovert Dalam Berinteraksi Sosial.”²⁹ Penelitian ini membahas tentang bagaimana karakteristik yang tampak pada kepribadian introvert dan ekstrovert dalam berinteraksi sosial. Dengan melihat perbedaan karakteristik tersebut dapat diketahui bagaimana pola interaksi antara introvert dan ekstrovert dalam masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi. Sedangkan di penelitian ini hanya membahas karakteristik introvert dan ekstrovert dalam berinteraksi sosial dan tidak duhubungkan ke hadis Nabi.
2. Artikel yang ditulis oleh Anna Wati Dewi Purba dan Suci Ramadhani dengan judul “Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Pada Organisasi Berkah Langit

²⁸ Rohmansyah, *Pemahaman Hadis Nabi Dalam Muhammadiyah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), hlm. 38.

²⁹ Selvi Anggraini dan Munirul Abidin, “Sudut Pandang Introvert dan Ekstrovert Dlam Berinteraksi Sosial”, *Jurnal JSHP : Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 09, No. 01, Januari 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Medan”.³⁰ Penelitian ini membahas tentang perilaku prososial dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Tujuannya untuk melihat perbedaan perilaku prososial relawan pada kepribadian ekstrovert dan introvert pada organisasi berkah langit Medan. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi imu mukhtalif al-hadits, yaitu dengan membandingkan hadis-hadis yang membahas mengenai anjuran bersosial dan introversi. Sedangkan penelitian ini membahas 2 kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert pada organisasi berkah langit Medan.

3. Artikel yang ditulis oleh Nabella Dananier dan Suci Rahmadhani dengan judul “Proses Sosialisasi Pada Program Matrikulasi Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert Mahasiswa I Institut Agama Islam Tazkia.”³¹ Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses sosialisasi mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert. Hal ini sebagai salah satu upaya dalam membentuk kepribadian individu dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu penulis membandingkan hadis-hadis nabi yang membahas tentang anjuran bersosial dan introversi.
4. Artikel yang ditulis oleh Tamrin Taher dengan judul “Analisis Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa Introvert Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching”.³² Penelitian ini membahas tentang suatu metode penerapan pendekatan culturally

³⁰ Anna Wati Dewi Purba dan Suci Ramadhani, “Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Pada Organisasi Berkah Langit Medan”, *Jurnal of Education Humaniora and Social Science*, Vol. 3, No. 3, April 2021.

³¹ Nabella Dananier dan Suci Rahmadhani, “Proses Sosialisasi Pada Program Matrikulasi Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert Mahasiswa I Institut Agama Islam Tazkia”, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 19, No. 1, 2024.

³² Tamrin Taher, “Analisis Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa Introvert Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching”, *Jurnal of Educational Chemistry*, Vol. 5, No. 1, Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responsive teaching yang dilakukan untuk meningkatkan intensitas komunikasi dan kolaborasi pada siswa introvert. Tujuan dari pembelajaran Culturally Responsive Teaching ini untuk menjadikan siswa kepribadian introvert memiliki motivasi, keberanian, dan percaya diri untuk mengemukakan pendapat baik kepada teman maupun guru serta mampu bekerja sama dengan siswa lain dalam kelompoknya. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi. Tidak membahas secara spesifik mengenai keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa introvert dengan melakukan pendekatan culturally responsive teaching.

5. Artikel yang ditulis oleh Gentha Nugraha dan Zuhriah dengan judul “Kepribadian Introvert Dalam Kemampuan Bersosialisasi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi”.³³ Penelitian ini membahas tentang kemampuan bersosialisasi pada mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepribadian introvert dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi yang mengharuskan memiliki keterampilan dalam berkomunikasi. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis hanya berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi. Sedangkan penelitian ini membahas hubungan kemampuan bersosialisasi tipe kepribadian introvert pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi.
6. Artikel yang ditulis oleh Novita Paradilla, Muhammad Zuhri DJ dan Uswatun Hasanah dengan judul “The Students’ Extrovert And Introvert

³³ Gentha Nugraha dan Zuhriah, “Kepribadian Introvert Dalam Kemampuan Bersosialisasi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial dan Informasi*, Vol. 8, No. 2, Maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Personality Toward Speaking Performance”.³⁴ Penelitian ini membahas tentang pengaruh kepribadian ekstrovert dan introvert terhadap kinerja berbicara. Dalam penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai pengaruh kepribadian ekstrovert dan introvert siswa terhadap kemampuan berbicara. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi. Tidak membahas secara spesifik mengenai pengaruh pada tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* terhadap kinerja berbicara siswa.

7. Artikel yang ditulis oleh Annis Fitria, Muhammad Khozy Alpatih, Masduki Asbari, Gunawan Santoso, dan Meilanta Rantina dengan judul “Mengapa Seseorang Memilih Perilaku Nolep”.³⁵ Penelitian ini membahas tentang sikap nolep menggambarkan seseorang yang ansos (anti sosial yaitu enggan bersosialisasi), kurang bergaul, dan cenderung tidak memiliki kesibukan apa-apa. Seseorang dengan karakter nolep lebih memilih untuk dirumah sambil nonton drama atau main game ketimbang harus keluar untuk bertemu dengan orang lain. Penyebab tumbuhnya perilaku nolep ini adalah lingkungan sekitarnya. Mereka yang tumbuh di lingkungan yang hangat dan penuh kasih sayang akan tumbuh menjadi pribadi yang penyayang. Sebaliknya, mereka yang memiliki trauma di masa kecilnya akan tumbuh menjadi pribadi yang penuh ketidakpercayaan pada orang di sekitarnya. Selain dari keluarga, penggunaan gadget juga dapat menjadi penyebab munculnya kepribadian nolep. Yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu

³⁴ Novita Paradilla, Muhammad Zuhri dan Uswatun Hasanah, “The Student Extrovert And Introvert Personality Toward Speaking Performance”, *Jurnal International of Reseach on English Teaching and Applied Linguistics*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020.

³⁵ Annis Fitria, dkk, “Mengapa Seseorang Memilih Perilaku Nolep”, *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 02, No. 03, Agustus 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi. Sedangkan penelitian ini hanya membahas mengapa seseorang lebih memilih perilaku nolep saja dan tidak disangkutkan dengan hadis Nabi.

8. Artikel yang ditulis oleh Nadia Nopiana, Jams Egle, dan Olir Mers dengan judul “The Impact of Internet Addiction on Introvert Personality”.³⁶ Penelitian ini membahas tentang hubungan antar individu yang kecanduan internet yang terdapat pada kepribadian introvert. Hal ini terjadi karena bermain internet secara berlebihan yang bisa menyita banyak waktu sendirian tanpa melibatkan orang lain. Individu yang tidak terbiasa berinteraksi dengan dunia luar cenderung melakukan hal tersebut sulit untuk menyesuaikan diri dan tidak dapat mengungkapkan pendapat kepada masyarakat umum. Orang dengan kepribadian introvert diketahui mempunyai kesulitan dalam membangun hubungan dengan dunia luar dan tidak mampu secara terus-menerus untuk berinteraksi dengan dunia lingkungan sekitar. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis hanya berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi. Sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak kecanduan internet terhadap kepribadian introvert.
9. Artikel yang ditulis oleh Made Saihu dengan judul “Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar”.³⁷ Penelitian ini membahas tentang kualitas kecerdasan emosional anak introvert melalui model pembelajaran. Tujuannya untuk melihat serta memaksimalkan

³⁶ Nadia Nopiana, Jams Egle, dan Olir Mers, “The Impact of Internet Addiction on Introvert Personality”, *Jurnal Psychology*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2022.

³⁷ Made Saihu, “Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 3, Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional anak dengan tipe kepribadian introvert. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis hanya berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi saja dan tidak spesifik mengkaji kualitas kecerdasan emosional anak introvert. Sedangkan penelitian ini membahas implementasi model pembelajaran kooperatif terhadap kecerdasan emosional anak dengan tipe kepribadian introvert.

10. Artikel yang ditulis oleh Saidah Nabila Wardah, Nurjanah, dan Didi Suryadi dengan judul “Systematic Literature Review: Analisis Tipe Kepribadian Extrovert dan Introvert Terhadap Kemampuan Matematis Siswa”.³⁸ Penelitian ini membahas mengenai tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* terhadap kemampuan penalaran matematis yang paling mendominasi pada siswa. Tujuannya untuk menganalisis data literatur terkait tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* terhadap kemampuan matematis siswa. Perbedaan penelitian ini dengan yang dibahas penulis ialah penulis hanya berfokus pada hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtalif al-hadits, yaitu membandingkan hadis-hadis nabi mengenai anjuran bersosial dan introversi. Sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* terhadap kemampuan penalaran matematis pada siswa.

³⁸ Saidah Nabila Wardah, Nurjanah dan Didi Suryadi, “Systematic Literature Review: Analisis Tipe Kepribadian Extrovert dan Introvert Terhadap Kemampuan Matematis Siswa”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2, Juni 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang akan mengambil dari literatur yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian melengkapi data-data sekunder atau buku-buku penunjang yang diharapkan bisa meluaskan cakrawala pemahaman dan agar tajam dalam penganalisisaan nanti.³⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kajian ilmu Ma'anil al-Hadits untuk mengkaji status dan pemahaman hadis tentang larangan dan anjuran menyendiri. Penulis menggunakan kitab-kitab hadis yang diperkuat dengan kitab-kitab syarah hadis, serta buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan pembahasan tentang bersosial dan introversi.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis merujuk kepada sumber-sumber data yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian ini. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama atau yang paling utama dalam suatu penelitian.⁴⁰ Pada penelitian ini, sumber data primer yang penulis gunakan ialah kitab-kitab hadis yang sembilan (kutub al-Tis'ah) yang terdiri dari kitab Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan At-Tirmidzi, Sunan An-Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad bin Hanbal, Muwaththa' Imam Malik, dan Sunan Ad-

³⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 109-110.

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darimi, ditambah dengan kitab Shahih Ibnu Hibban. Kitab yang penulis teliti yaitu kitab shahih Bukhari, shahih Muslim, sunan Abu Daud, sunan At-tirmidzi, sunan An-Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, musnad Ahmad bin Hanbal dan sunan Ad-Darimi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data rujukan yang berkaitan dengan topik penelitian dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.⁴¹ Untuk sumber data sekunder (data pendukung) pada penelitian ini, penulis banyak menjadikan kitab-kitab syarah hadis, buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, baik itu tulisan-tulisan pada jurnal, buku cetak, ataupun data-data yang berasal dari website yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini. Penulis mengamati dan mempelajari data-data tersebut secara umum dan sesuai dengan cara dalam mentelaah sebuah kitab.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang akan dikaji.
2. Mengumpulkan buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan hadis tentang menyendiri.
3. Mencari hadis yang berkaitan dengan penelitian penulis, yaitu hadis tentang anjuran bersosial dan introversi.
4. Mencantumkan hadis pokok yang penulis teliti.
5. Menelusuri hadis ke dalam kitab takhrij, diantaranya yaitu kitab *Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits an-Nabawi* karya A.J

⁴¹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wensinck, kitab *Fathu Al-Kabir fi Dhammi Az-Ziyadah Ila Jami' Ash-Shagir*, dan kitab *Mu'jam Al-Kabir Imam Ath-Thabrani*.

6. Membuat skema sanad gabungan.

D. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan dengan teknik analisis deskriptif, yang mana jenis teknik analisis ini mengambil berbagai hasil sumber pengkajian data dari sumber primer dan sumber data sekunder (pendukung).⁴²

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴³

1. Melakukan penelitian sanad yang meliputi kualitas pribadi perawi, kapasitas intelektual dan metode periwayatan yang digunakan dalam kitab Tahzibul Kamal, kitab Tahzib al-Tahzib, dan kitab pendukung lainnya.
2. Memaparkan syarah atau penjelasan hadis.
3. Melengkapi hadis dengan ayat-ayat pendukung.
4. Menjelaskan analisis hadis tentang bersosial dan introversi dalam studi ilmu mukhtaliful hadis.
5. Mengkompromikan antara kandungan satu hadis dengan hadis yang lainnya untuk mendapatkan data yang ditelusuri.

⁴² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 95.

⁴³ Nilasari, *Pengantar Studi Hadis Tematik* (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2020), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai bersosial dan introversi perspektif hadis sebagai berikut:

1. Status dan pemahaman hadis tentang bersosial yang diriwayatkan dalam kitab sunan At-Tirmidzi nomor 2431 dan hadis tentang introversi dalam sunan At-Tirmidzi nomor 1584 berkualitas Shahih, dikarenakan setelah penulis melakukan penelitian sanad hadis maka didapatkan perawi jalur Imam At-Tirmidzi ini dinilai adil semua, sanadnya bersambung, semua perawinya dhabit, dan tidak terdapat illat dan syadz. Hadis ini menjelaskan bahwa Rasulullah Saw menganjurkan lebih baik bergaul dengan manusia lainnya karena itu lebih disukai dan anjuran introversi untuk menghindari perbuatan buruk atau ketika terjadinya fitnah agar terhindar dari kemaksiatan yang ditimbulkan.
2. Penyelesaian mukhtaliful hadits ini melalui metode pengkompromian (*al-jam'u wa al-taufiq*). Pada hadis tentang bersosial dan introversi terdapat hubungan *'am* dan *khas* yaitu pada hadis at-tirmidzi nomor 2431 diutamakan untuk bergaul, karena para *tabi'in* mengatakan bergaul lebih disukai. Namun para ahli ibadah lebih memilih menyendiri pada kondisi tertentu agar terhindar dari keburukan. Pada hadis at-tirmidzi nomor 1584 introversi dikhususkan pada seorang Mukmin yang menjalankan kewajiban baginya. Dengan introversi seorang Mukmin bisa terhindar dari ghibah (keburukan). Beberapa permasalahan yang berkenaan dengan bersosial dan introversi, diantaranya seperti menghindari segala perbuatan buruk seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan perkataan yang sia-sia, bahkan jika terjadinya fitnah besar yang menimbulkan kemaksiatan. Maka, introversi bukan suatu perbuatan yang bertentangan dengan hadis, introversi terjadi untuk menghindari segala perbuatan buruk yang ditimbulkan dan jika secara lahiriah manusia mampu menahan diri dan agamanya dari perbuatan buruk itu maka lebih baik baginya tetap bersosial di masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi yang memiliki perilaku introversi, usahakanlah agar perlahan bisa mengubah diri untuk selalu bergaul atau berinteraksi sosial sesama teman, keluarga, ataupun masyarakat. Namun, jika dalam bersosial tersebut menimbulkan keburukan atau mengarahkan kita kepada kemaksiatan, maka lebih baik ditinggalkan atau introversi. Dengan melakukan hal tersebut, kita tetap dapat menjalin hubungan silaturahmi dengan orang-orang di sekitar. Dimanapun kita berada, kita pasti membutuhkan orang lain, karena dari sanalah kita bisa saling tolong-menolong.
2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritikan dan saran bagi penelitian ini agar dapat menjadi lebih baik dan sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidid, Zainul. 2010. *Studi Kitab Hadis*. Surabaya: al-Muna.
- Ahmad bin Hanbal. 1421 H / 2001 M. *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.
- Al-Wensick. *Mu'jam Al-Mufahras min Al-Fadzil Hadis Nabawi*. Liden: Maktabah Briil.
- Alwisol. 2018. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, hlm. 1.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. 1433 H. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar Thawaf An-Najah.
- Al-Hajjaj, Muhammad bin Muslim. 1374 H / 1955 M. *Shahih Muslim*. Kairo: Dar Ihya Al-Kutub Al-'Arabiyyah.
- Al-Mizzi, Jamaluddin Abu Al-Hajjaj Yusuf. 1992. *Tahzibul Kamal fi Asmai Rijal*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah.
- Al-Mubarakfuri, Muhammad bin Abdurrahman. 1431. *Tuhfah Al-Ahwadzi Syarah Jami' At-Tirmidzi*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Al-Mulla, Al-qari. 2002. *Mirqat al-Mafatih Sharh Mishkat al-Masabih*. Beirut: Dar al-Fikr. hlm. 311.
- Al-Nasa'i, Abu Abdul Rahman Ahmad bin Syaib. 1431 H / 2001 M. *Sunan An-Nasa'i*. Beirut: Dar Al-Risalah.
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman. 1431. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Maktabah Al-Isriyyah.
- Al-Suyuti, Jalaluddin al-Din. 1426 H / 2005 M. *Jam'u al-Jawami' al-Ma'rifah*. Mesir: Al-Azhar Al-Sharif.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. 1984. *Al-Luma' fi Asbab Wurud al-Hadis*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Qazwini, Ibnu Majah Abu Abdullah Muhammad bin Yazid. 1431. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Anna Wati Dewi Purba, Suci Ramadhani. "Perbedaan Perilaku Prososial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Pada Organisasi Berkah Langit Medan". *Jurnal of Education Humaniora and Social Secience*, Vol. 3, No. 3, April 2021. Medan: Universitas Medan Area.
- Amis Fitria, dkk. "Mengapa Seseorang Memilih Perilaku Nolep". *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 02, No. 03, Agustus 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alina Yulistara. "7 Ciri-Ciri Orang Introvert, Kepribadian Mereka Yang Suka Menyendiri" dalam <https://wolipop.detik.com/love/d-6753220/7-ciri-ciri-orang-introvert-kepribadian-mereka-yang-suka-menyendiri> diakses pada hari Selasa, 22 Oktober 2024, pukul 21.52 WIB.
- Al-Shiddieqy, Hasbi. 1974. *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis Jilid I*. Jakarta: Bulan Bintang.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. 1395 H / 1975 M. *Sunan At-Tirmidzi*. Mesir: Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Al-Bab Al-Halabi.
- At-Thabrani. 1415 H / 1994 M. *Mu'jam Al-Kabir*. Kairo: Maktabah Ibnu Taimiyah.
- Benedicto, Allert. "Sebagai Orang Yang Suka Menyendiri, Apa Yang Kamu Lakukan Saat Itu" dalam <https://id.quora.com/Sebagai-orang-yang-suka-menyendiri-apa-yang-kamu-lakukan-saat-itu> diakses pada hari Rabu, 23 Desember 2024, pukul 16.26 WIB.
- Darussamin, Zikri. 2020. *Ilmu Hadis I*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Elkan, Michael. "Pentingnya Hidup Bersosial" dalam <https://artikelsederhana.blogspot.com/2017/09/pentingnya-hidup-bersosial.html> diakses pada hari Selasa, 20 Mei 2025, pukul 14.14 WIB.
- Gentha Nugraha, Zuhriah. "Kepribadian Introvert Dalam Kemampuan Bersosialisasi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi". *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial dan Informasi*, Vol. 8, No. 2, Maret 2023. Kendari: Ilmu Komunikasi UHO, hlm. 223.
- Ibnu Majah, Abu Abdullah Muhammad. 1431. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Jamantoro, Totok. 2007. *Kamus Ilmu Hadits*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khairuddin. "Metode Penyelesaian Hadits Mukhtalif (Kajian Ta'arudh al-Adillah)". *Jurnal SUBSTANTIA*, Vol. 12, No. 1, April 2010, hlm. 3.
- Kurniawati. "Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dengan Kurangnya Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Unira Yang Aktif Di Organisasi Ekstra HMI". *Jurnal*, Vol. 16, No. 3, 2021.
- Kyu, Yovie. 2023. *Catatan Petualangan Vantrala: Manifesting*. Jakarta: Kyu Digital Books.
- Mamuaya, "Pengertian Sosial: Tujuan, Unsur-Unsur dan Jenis Interaksi Sosial" dalam <https://news.dailysocial.id/discovery/glossary/pengertian-sosial-tujuan-unsur-unsur-dan-jenis-interaksi-sosial/> diakses pada hari Selasa, 20 Mei 2025, pukul 14.37 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Arif Rahman Hakim. "Strategi Pengajaran Speaking Bagi Para Pembelajar Bahasa Inggris Berkarakteristik Introvert". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, April 2019, hlm. 49.
- Mufid, Moh. 2018. *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Muhammad Khozin, Fitani Jamaluddin, Nugraha Andri Afriza. "Hidup Uzlal (Mengasingkan Diri) Menurut Hadis Kitab Sunan al-Nasa'i Nomor 2569". *Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2024, hlm. 19.
- Nabella Dananier, Suci Rahmadhani. "Proses Sosialisasi Pada Program Matrikulasi Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert Mahasiswa I Institut Agama Islam Tazkia". *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, Vol. 19, No. 1, 2024.
- Nadia Nopiana, Jams Egle, Olir Mers. "The Impact of Internet Addication on Introvert Personality", *Jurnal Psychology*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2022. Pariangan: STAI Al-Hikmah, hlm. 2.
- Nicson Bunawidjaya, Budi Yuono. "Perancangan Ruang Untuk Penyendiri". *Jurnal STUPA*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2023, hlm. 2.
- Nilasari. 2020. *Pengantar Studi Hadis Tematik*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Novita Paradilla, Muhammad Zuhri, Uswatun Hasanah. "The Student Extrovert And Introvert Personality Toward Speaking Performance". *Jurnal International of Reseach on English Teaching and Applied Linguistics*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020. Sulawesi Selatan: IAIN Bone, hlm. 39.
- P. Joko, Subagyo. 1999. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Saidah Nabila Wardah, Nurjanah, Didi Suryadi. "Systematic Literature Review: Analisis Tipe Kepribadian Extrovert dan Introvert Terhadap Kemampuan Matematis Siswa", *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2, Juni 2024. Palembang: Universitas PGRI.
- Silhu, Made. "Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 3, Oktober 2022. Bogor: STAI Al Hidayah, hlm. 1.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Ceelopment)*. Jambi: PUSAKA.
- Solvi Anggraini, Munirul Abidin. "Sudut Pandang Introvert dan Ekstrovert Dalam Berinteraksi Sosial". *Jurnal JSHP : Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 09, No. 01, Januari 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholih, Ibn Muhammad. 2010. *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Jama'ah Shalahuddin UGM.

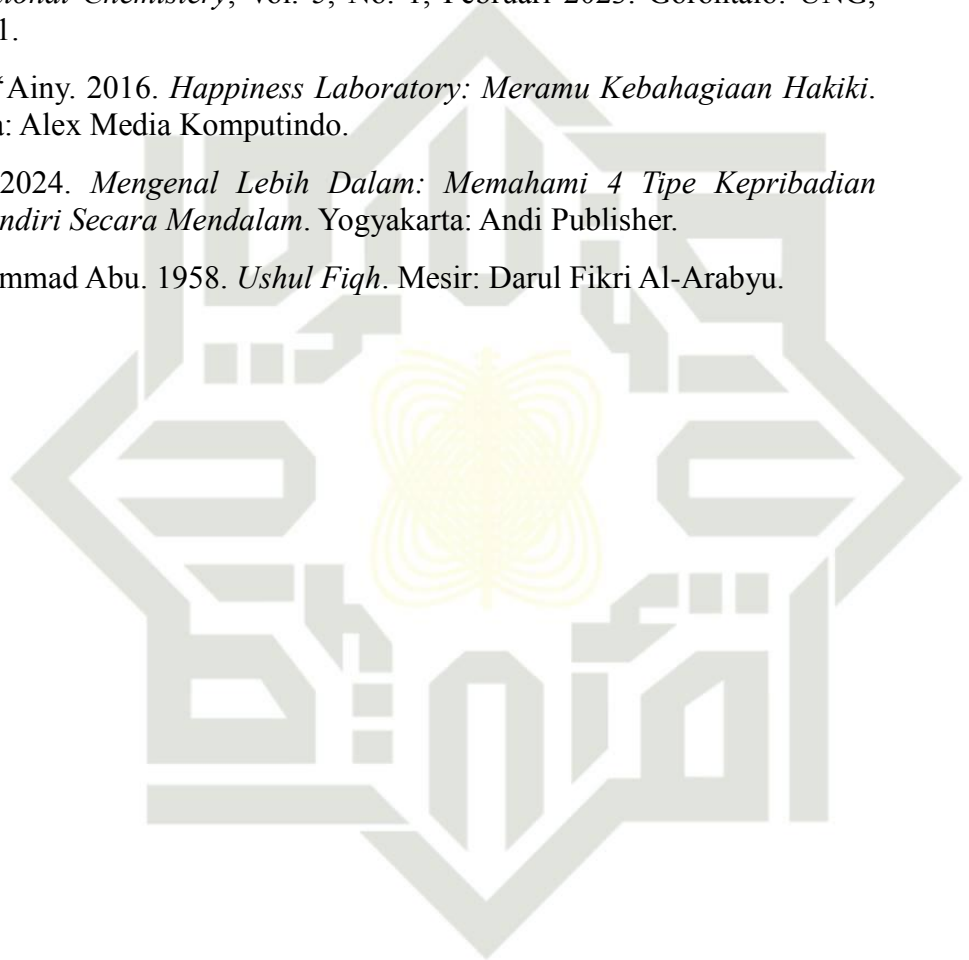
Siraj al-Din Abu Hafs Umar bin Ali bin Ahmad al-Ansari al-Shafi'i. 1429 H / 2008 M. *Al-Jami' Al-Shahih*. Damaskus: Dar Al-Nawader.

Tamrin, Taher. "Analisis Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa Introvert Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching". *Jurnal of Educational Chemistry*, Vol. 5, No. 1, Februari 2023. Gorontalo: UNG, hlm. 21.

Ufa Qurrota 'Ainy. 2016. *Happiness Laboratory: Meramu Kebahagiaan Hakiki*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

Vee, Kartin. 2024. *Mengenal Lebih Dalam: Memahami 4 Tipe Kepribadian Menyendiri Secara Mendalam*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Zahrah, Muhammad Abu. 1958. *Ushul Fiqh*. Mesir: Darul Fikri Al-Arabyu.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Rima Sriyanti
 Tempat/tgl. Lahir : Bukit Belah, 28 Februari 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Kampung Panggak, Desa Sungai Harapan, Kec. Singkep Barat, Kab. Lingga, Prov. Kepulauan Riau
 No. Telp/HP : 082287353494
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Asriyadi
 Ibu : Juliyanti

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 017 Singkep Barat, Lulus Tahun 2015
 SLTP : SMP Negeri 1 Singkep Barat, Lulus Tahun 2018
 SLTA : SMA Negeri 1 Singkep Barat, Lulus Tahun 2021

UIN SUSKA RIAU